



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

2024 – 2025

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI UPPS

**LEMBAGA PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
UPPS STT BETHEL INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**

2025

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga STT Bethel Indonesia dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) UPPS Tahun Akademik 2024/2025. Laporan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) UPPS/STT Bethel Indonesia yang dilaksanakan pada 4 Desember 2025. Monev diarahkan untuk menilai keterlaksanaan standar mutu, mengidentifikasi capaian dan ketidaksesuaian, serta menetapkan prioritas perbaikan pada bidang budaya mutu, relevansi pendidikan, relevansi penelitian, relevansi PkM, akuntabilitas, dan diferensiasi misi.

Hasil Monev menunjukkan bahwa capaian standar mutu UPPS telah berada pada kategori baik dengan tingkat kesesuaian 79,49%. Meskipun demikian, delapan indikator masih memerlukan tindak lanjut pada aspek kurikulum OBE, jabatan akademik Guru Besar, internalisasi Pendidikan Anti Korupsi, pengakuan kompetensi lulusan, tata pamong dan mitigasi risiko, rencana strategis keuangan, keseimbangan tridarma, serta rekognisi eksternal.

Seluruh rekomendasi dalam laporan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti secara terencana, terukur, dan terdokumentasi oleh unit kerja terkait. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut menjadi bagian penting dari siklus PPEPP agar pengendalian dan peningkatan standar mutu UPPS dapat berjalan secara konsisten.

Jakarta, 16 Desember 2025
Ketua STT Bethel Indonesia



Dr. Frans Pantan, M.Th.

KATA PENGANTAR KETUA LPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas hikmat dan penyertaan-Nya sehingga Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dapat menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2024/2025. Laporan ini menjadi wujud komitmen bersama dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Monev ini disusun sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan AMI UPPS yang menggunakan 39 butir instrumen pada enam standar utama. Hasil audit menunjukkan 31 indikator atau 79,49% berada pada kategori Kesesuaian, 0 indikator atau 0% pada kategori Observasi, dan 8 indikator atau 20,51% pada kategori Ketidakesesuaian.

Secara umum, UPPS telah memiliki dasar pelaksanaan SPMI, tata kelola, layanan pendidikan, penelitian, PkM, dan pengelolaan mutu yang cukup baik. Namun, aspek pengendalian dan peningkatan masih perlu diperkuat melalui penyusunan bukti sah, penguatan evaluasi, penyempurnaan dokumen formal, dan pemantauan tindak lanjut berbasis data.

LPMI menyampaikan apresiasi kepada pimpinan STTBI dan seluruh unit kerja yang telah berpartisipasi dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Hasil Monev diharapkan menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta peningkatan mutu pada tahun akademik berikutnya.

Jakarta, 15 Desember 2025
Ketua LPMI STT Bethel Indonesia



Dr. Sadrakh Sugiono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA LPMI	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Ruang Lingkup.....	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	3
2.1 Rekapitulasi Hasil AMI.....	3
2.2 Analisis per Standar	4
2.2.1 Budaya Mutu	4
2.2.2 Relevansi Pendidikan	4
2.2.3 Relevansi Penelitian	4
2.2.4 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	4
2.2.5 Akuntabilitas	4
2.2.6 Diferensiasi Misi	5
2.3 Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu UPPS	5
Penetapan	5
Pelaksanaan	5
Evaluasi	5
Pengendalian	5
Peningkatan	6
2.4 Matriks Tindak Lanjut Prioritas	7
BAB III PENUTUP.....	10
LAMPIRAN	11

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu UPPS merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STT Bethel Indonesia. Pelaksanaan Monev dilakukan untuk memastikan bahwa standar mutu yang ditetapkan pada tingkat Unit Pengelola Program Studi dapat dilaksanakan secara konsisten melalui siklus PPEPP.

Monev Tahun Akademik 2024/2025 disusun berdasarkan hasil AMI UPPS yang dilaksanakan pada 4 Desember 2025. Audit tersebut menggunakan 39 butir instrumen yang mengacu pada standar SPMI STT Bethel Indonesia, SN-Dikti, serta matriks akreditasi BAN-PT. Hasil audit menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 79,49% dan ketidaksesuaian sebesar 20,51%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan standar mutu UPPS telah berjalan dan sebagian besar indikator telah terpenuhi. Meskipun demikian, beberapa aspek masih perlu diperkuat, terutama pada kelengkapan bukti sahih, pendokumentasian, evaluasi berkelanjutan, dan tindak lanjut perbaikan yang lebih terstruktur.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi mutu UPPS, status ketercapaian indikator, akar masalah, dan prioritas peningkatan yang harus ditindaklanjuti pada tahun akademik berikutnya. Hasil Monev menjadi bahan utama dalam RTM dan penyusunan RTL.

1.2 Tujuan

1. Memastikan pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP pada tingkat UPPS berjalan efektif, konsisten, dan berkelanjutan.
2. Mengevaluasi ketercapaian indikator mutu pada aspek budaya mutu, relevansi pendidikan, relevansi penelitian, relevansi PkM, akuntabilitas, dan diferensiasi misi.
3. Mengidentifikasi capaian, kendala, akar masalah, dan gap mutu yang masih memerlukan perbaikan.
4. Menyediakan dasar objektif untuk penyusunan RTL dan pembahasan RTM Tahun Akademik 2024/2025.
5. Mendukung penguatan budaya mutu UPPS melalui dokumentasi bukti sahih, evaluasi berkala, dan pengendalian berbasis data.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Monev mencakup hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025 yang dikelompokkan dalam enam standar utama sebagai berikut:

- Budaya Mutu
- Relevansi Pendidikan
- Relevansi Penelitian
- Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Akuntabilitas
- Diferensiasi Misi

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Rekapitulasi Hasil AMI

Hasil AMI UPPS/STT Bethel Indonesia menunjukkan bahwa dari 39 indikator yang diaudit terdapat 31 indikator pada kategori Kesesuaian (KS), 0 indikator pada kategori Observasi (OB), dan 8 indikator pada kategori Ketidaksesuaian (KTS). Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mencapai 79,49%, sedangkan ketidaksesuaian sebesar 20,51%.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025

Kelompok Standar	Jumlah Indikator	KS	OB	KTS	Persentase KS	Catatan Monev
Standar Budaya Mutu (1-4)	4	4	0	0	100%	Seluruh indikator terpenuhi; penguatan diarahkan pada konsistensi pemeliharaan dokumen dan pelaporan.
Standar Relevansi Pendidikan (5-16)	12	8	0	4	66,67%	Perlu penguatan kurikulum OBE, jabatan akademik tertinggi, pendidikan antikorupsi, serta pengakuan kompetensi lulusan.
Standar Relevansi Penelitian (17-20)	4	4	0	0	100%	Pelaksanaan penelitian telah memenuhi standar; perlu dijaga melalui monev luaran dan pemanfaatan hasil.
Standar Relevansi PkM (21-23)	3	3	0	0	100%	Pelaksanaan PkM telah memenuhi standar; perlu dijaga melalui dokumentasi dampak dan rekognisi mitra.
Standar Akuntabilitas (24-35)	12	10	0	2	83,33%	Perlu penguatan dokumentasi tata pamong, mitigasi risiko, dan rencana strategis keuangan lima tahunan.
Standar Diferensiasi Misi (36-39)	4	2	0	2	50%	Perlu penguatan penilaian kesesuaian capaian tridarma dan rekognisi eksternal sesuai diferensiasi misi.
Total	39	31	0	8	79,49%	Tingkat kesesuaian tergolong baik, dengan 20,51% indikator masih membutuhkan tindak lanjut terstruktur.

2.2 Analisis per Standar

2.2.1 Budaya Mutu

Monitoring menunjukkan bahwa standar Budaya Mutu telah terpenuhi pada empat indikator. UPPS telah memiliki perangkat SPMI, mekanisme organisasi penjaminan mutu, implementasi siklus PPEPP, laporan implementasi SPMI, pengelolaan data terkait PD Dikti, dan pengakuan mutu melalui akreditasi. Pengendalian tetap perlu diarahkan pada konsistensi pembaruan dokumen, keterlacakan bukti sah, dan pelaporan implementasi SPMI secara berkala.

2.2.2 Relevansi Pendidikan

Standar Relevansi Pendidikan memiliki delapan indikator sesuai dan empat indikator ketidaksesuaian. Capaian yang telah berjalan meliputi rencana strategis SDM, akses sarana prasarana dan TIK, evaluasi proses pembelajaran, jabatan akademik dosen, analisis luaran pendidikan, analisis prestasi mahasiswa, serta peta jalan penelitian dan pengembangan SDM. Area yang perlu diperkuat mencakup kurikulum OBE, percepatan jabatan akademik Guru Besar, internalisasi Pendidikan Anti Korupsi, dan pengakuan kompetensi lulusan.

2.2.3 Relevansi Penelitian

Monitoring menunjukkan bahwa seluruh indikator Relevansi Penelitian berada pada kategori kesesuaian. UPPS telah menyelenggarakan proses penelitian, memiliki hasil analisis luaran penelitian, bukti pengakuan pada bidang penelitian, serta peta jalan dan pedoman pengembangan kualitas SDM yang mendukung diferensiasi misi. Pengendalian ke depan perlu difokuskan pada pemeliharaan bukti luaran, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.

2.2.4 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Seluruh indikator Relevansi PkM berada pada kategori kesesuaian. UPPS telah menyelenggarakan proses PkM, menunjukkan hasil analisis luaran PkM, dan memperoleh pengakuan kepakaran profesional. Peningkatan tetap diarahkan pada dokumentasi dampak PkM, survei kepuasan mitra, dan penguatan bukti rekognisi kelembagaan.

2.2.5 Akuntabilitas

Standar Akuntabilitas menunjukkan sepuluh indikator sesuai dan dua indikator ketidaksesuaian. Kekuatan terdapat pada statuta, struktur organisasi, sistem pengelolaan data, praktik GUG, pengelolaan fungsional dan operasional, suasana akademik, kebijakan PMB, layanan mahasiswa, pola pengelolaan keuangan, survei kepuasan, dan audit eksternal keuangan. Area

perbaikan utama berada pada dokumentasi sistem tata pamong, pengawasan, pengendalian, mitigasi risiko, dan penyusunan rencana strategis keuangan lima tahunan.

2.2.6 Diferensiasi Misi

Standar Diferensiasi Misi menunjukkan dua indikator sesuai dan dua indikator ketidaksesuaian. UPPS telah memiliki penetapan diferensiasi misi, rencana strategis, dan peta jalan pengembangan. Namun, penilaian kesesuaian capaian tridarma terhadap diferensiasi misi serta pengakuan eksternal atas keunggulan tridarma masih perlu diperkuat secara terdokumentasi dan terukur.

2.3 Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu UPPS

Penetapan

Standar mutu UPPS ditetapkan melalui kebijakan SPMI, manual, standar, formulir, dokumen akademik, renstra, dan perangkat pendukung. Penetapan perlu terus diselaraskan dengan regulasi terbaru, terutama pada kurikulum OBE, Pendidikan Anti Korupsi, dan rencana strategis keuangan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan standar dilakukan oleh pimpinan, UPPS, program studi, LPMI, LPPM, unit akademik, unit administrasi, serta unit pendukung. Kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, layanan mahasiswa, dan tata kelola telah berjalan, tetapi beberapa bukti pelaksanaan perlu disusun lebih sistematis.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui AMI, Monev, survei, rapat evaluasi, dan analisis data mutu. Hasil evaluasi menunjukkan 79,49% indikator sesuai dan 20,51% indikator belum sesuai sehingga diperlukan pengendalian prioritas terhadap delapan temuan utama.

Pengendalian

Pengendalian dilakukan melalui penyusunan rekomendasi, penetapan PIC, target waktu, instrumen monitoring, dan pemantauan progres per semester. Fokus pengendalian diarahkan pada bukti sahih, kebijakan formal, laporan evaluasi, dan sistem dokumentasi.

Peningkatan

Peningkatan mutu diarahkan pada penyelesaian dokumen kurikulum OBE, penguatan jabatan akademik, internalisasi nilai integritas, pengumpulan data lulusan, mitigasi risiko, renstra keuangan, keseimbangan tridarma, dan rekognisi eksternal.

2.4 Matriks Tindak Lanjut Prioritas

Tabel 2. Matriks Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Prioritas

No. Indikator	Standar	Temuan Monev	Akar Masalah	Rekomendasi/Tindak Lanjut	PIC	Target	Indikator Keberhasilan
5	Relevansi Pendidikan	Kebijakan dan pedoman akademik tersedia, tetapi kurikulum berbasis OBE masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian regulasi. Penataan SK kebijakan juga perlu dipisahkan sesuai komponen kebijakan.	Perubahan regulasi belum sepenuhnya diadaptasi dan penataan dokumen kebijakan belum sistematis.	Menyelesaikan penyusunan dan penetapan kurikulum OBE serta menata dokumen kebijakan kurikulum secara sistematis sesuai regulasi yang berlaku.	Waket I	Semester genap 2025/2026	Dokumen kurikulum OBE, SK/berita acara penetapan, pedoman pelaksanaan, dan laporan evaluasi kurikulum tersedia dan terdokumentasi.
7	Relevansi Pendidikan	Jumlah dosen program studi telah memenuhi kecukupan minimal, tetapi UPPS belum memiliki dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.	Belum ada dosen yang mencapai jabatan akademik Guru Besar.	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik hingga Guru Besar melalui pendampingan kenaikan jabatan, publikasi, dan pemenuhan persyaratan administratif.	Waket II	Semester genap 2025/2026	Peta jalan percepatan jabatan akademik tersedia, dosen potensial teridentifikasi, dan dokumen pendampingan kenaikan jabatan terdokumentasi.
13	Relevansi Pendidikan	Pendidikan Anti Korupsi belum diselenggarakan dalam proses pembelajaran pada program studi.	Belum ada kebijakan Pendidikan Anti Korupsi dan belum terintegrasi ke dalam kurikulum atau kegiatan	Menyusun kebijakan serta mengintegrasikan Pendidikan Anti Korupsi dalam kurikulum, RPS, atau kegiatan akademik pendukung pada program studi.	Waket I	Semester genap 2025/2026	SK/kebijakan PAK, integrasi materi dalam RPS/kegiatan akademik, bukti pelaksanaan, dan evaluasi internalisasi nilai integritas tersedia.

No. Indikator	Standar	Temuan Monev	Akar Masalah	Rekomendasi/Tindak Lanjut	PIC	Target	Indikator Keberhasilan
			pembelajaran.				
14	Relevansi Pendidikan	Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan tersedia, tetapi data pengakuan/apresiasi kompetensi lulusan dari alumni dan pengguna belum dihimpun secara optimal. Kemampuan bahasa asing lulusan juga masih perlu ditingkatkan.	Pengumpulan data alumni dan pengguna lulusan belum maksimal serta pembinaan kompetensi bahasa asing masih terbatas.	Menghimpun dan menganalisis data kepuasan pengguna lulusan secara berkala serta menyusun program peningkatan kompetensi lulusan, terutama kemampuan bahasa asing.	Waket II	Semester genap 2025/2026	Laporan tracer study, survei pengguna lulusan, rekap pengakuan/apresiasi lulusan, dan program penguatan bahasa asing tersedia.
25	Akuntabilitas	Sistem tata pamong, pengawasan, dan pengendalian telah berjalan, tetapi bukti dokumentasi dan laporan pengawasan, pengendalian, serta mitigasi risiko belum tersedia lengkap.	Dokumentasi pengawasan belum tersedia lengkap dan mitigasi risiko belum diformalkan dalam dokumen/register risiko.	Menyusun laporan pengawasan dan pengendalian serta register mitigasi risiko secara sistematis sebagai bukti tata pamong yang akuntabel dan transparan.	Waket III	Semester genap 2025/2026	Laporan tata pamong, notulen evaluasi pengawasan, register risiko, rencana mitigasi, dan bukti tindak lanjut tersedia.
27	Akuntabilitas	Dokumen rencana strategis keuangan lima tahunan belum tersusun lengkap dan penetapan anggaran tahunan melalui rapat kerja belum terdokumentasi formal.	Dokumen renstra keuangan belum disusun lengkap dan rapat kerja penetapan anggaran belum didokumentasikan secara formal.	Menyusun dan menetapkan rencana strategis keuangan periode lima tahunan serta mendokumentasikan rapat kerja penetapan anggaran tahunan secara formal.	Waket II	Semester genap 2025/2026	Renstra keuangan lima tahunan, berita acara raker, RKAT, notulen, daftar hadir, dan bukti pengesahan anggaran tersedia.
38	Diferensiasi	Kegiatan tridarma	Alokasi sumber	Meningkatkan dan	Waket	Semester	Laporan penilaian

No. Indikator	Standar	Temuan Monev	Akar Masalah	Rekomendasi/Tindak Lanjut	PIC	Target	Indikator Keberhasilan
	Misi	telah berjalan, tetapi kesesuaian capaian tridarma terhadap diferensiasi misi belum optimal. Capaian pendidikan, penelitian, dan PkM belum menunjukkan keseimbangan yang proporsional.	daya lebih banyak diarahkan pada pendidikan, sedangkan dukungan penelitian dan PkM masih terbatas.	menyeimbangkan pelaksanaan tridarma, terutama penelitian dan PkM, agar selaras dengan diferensiasi misi perguruan tinggi.	I	genap 2025/2026	kesesuaian tridarma, matriks capaian misi, rencana peningkatan penelitian/PkM, dan evaluasi tahunan tersedia.
39	Diferensiasi Misi	Bukti pengakuan dan apresiasi eksternal terhadap keunggulan penyelenggaraan tridarma dari masyarakat atau DUDIK belum tersedia.	Kerja sama eksternal belum dibangun secara optimal dan kualitas luaran tridarma belum cukup menonjol untuk memperoleh rekognisi luas.	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma dan memperkuat kerja sama dengan masyarakat serta DUDIK untuk memperoleh pengakuan dan apresiasi eksternal.	Waket II	Semester genap 2025/2026	MoU/MoA aktif, testimoni/sertifikat apresiasi, bukti rekognisi eksternal, publikasi kegiatan, dan laporan kerja sama tersedia.

BAB III PENUTUP

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, pelaksanaan standar mutu pada UPPS/STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2024/2025 telah berjalan dengan capaian kesesuaian sebesar 79,49%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah dilaksanakan dan memiliki dasar pemenuhan yang cukup baik.

Meskipun demikian, delapan indikator atau 20,51% masih berada pada kategori ketidaksesuaian dan memerlukan tindak lanjut terstruktur. Perbaikan perlu difokuskan pada penyempurnaan kurikulum OBE, percepatan jabatan akademik, internalisasi Pendidikan Anti Korupsi, penguatan data lulusan, dokumentasi tata pamong dan risiko, rencana strategis keuangan, keseimbangan tridarma, serta pengakuan eksternal.

Laporan Monev ini menjadi dasar pembahasan RTM dan penyusunan RTL UPPS Tahun Akademik 2025/2026. Tindak lanjut perlu dipantau secara berkala oleh LPMI bersama pimpinan dan unit terkait agar siklus PPEPP berjalan konsisten dan mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.

LAMPIRAN